

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Lupi Pratama¹⁾, Manasse Siahaan²⁾

¹⁾ Akuntansi ²⁾ Sistem Informasi

¹⁾lupipratama@gmail.com, ²⁾manassesiahaan129@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan melalui situs website perusahaannya masing-masing. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh sebanyak 7 perusahaan dengan tahun observasi 5 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji determinasi R² dan uji t (parsial). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Corporate Governance Perception Indeks (CGPI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROE. Hasil uji Adjusted R² sebesar 0,488 hal ini artinya bahwa variabel CGPI (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap ROE (Y) adalah sebesar 49,9% sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, CGPI, Bursa Efek Indonesia, ROE

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan untuk menghadapi persaingan global dan menjamin hak-hak dari stakeholders. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) (Rukmiati, 2017). Didalamnya terdapat cara-cara tata kelola perusahaan seperti rapat umum pemegang saham (RUPS), pembagian fungsi dan tanggung jawab dari direksi dan komisaris, serta elemen tata kelola perusahaan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Amanda, 2017). Indikator penerapan Good Corporate Governance (GCG) dapat diukur dengan menggunakan Corporate Governance Perception Index (CGPI). Menurut (Triyanti, 2019) Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan program yang diselenggarakan oleh Indonesian

Institute of Corporate Governance (ICCG) sebagai lembaga swadaya masyarakat independen bekerjasama dengan majalah SWA sebagai mitra publikasi sejak tahun 2001.

Kinerja keuangan juga dipengaruhi besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sinaga, 2017). Pada penelitian (Ulum & Muchtar, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Pada penelitian (Hana et al., 2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Namun berbeda dengan (Agus, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE dan NPM. Sejalan dengan penelitian (Wahyudi, 2011) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio Return On Equity (ROE) dengan skor CGPI. Berdasarkan latar belakang, maka judul pada penelitian ini adalah “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Perspektif teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami Corporate Governance (Dwinta, 2017). (YOLANDA, 2017) menyatakan hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara pemilik (principal) dan manajer (agent). sebagai konsekuensi adanya hubungan antara agent dan principal menciptakan akuntabilitas yang merupakan salah satu indikator GCG (Holis, 2017). Principal disebut sebagai pihak yang diamanahkan tanggungjawab dan agent dimaksudkan sebagai pihak yang melakukan pertanggungjawaban. Definisi tersebut merupakan sumbangan pemikiran dalam kerangka pikir akuntabilitas yang diakarkan pada agency theory yang mendasarkan hubungan kontrak antara pemilik sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen (Pamungkas, 2017) Dalam hubungan keagenan ini, pihak manajer adalah pihak yang memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak daripada pemilik (Putra et al., 2021). Untuk memastikan kebenaran informasi ini, maka perlu Good Corporate Governance yang didalam perusahaan akan melakukan pengawasan dan pengendalian pengelolaan perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan ini dapat berjalan dengan penuh kepatuhan

sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku (Lestari et al., 2019). Dalam Corporate Governance dibuatlah dewan pengawas yang menurut perspektif teori keagenan sebagai pengawas memiliki fungsi independen pada manajemen dan kompetensi anggota dewan. Komposisi dewan dalam teori ini menekankan pada lebih banyaknya outsider di dalam perusahaan untuk menjaga agar dewan tetap independen.

Good Corporate Governance

Forum For Corporate Governance Indonesia (FCGI) mendefinisikan Corporate Governance sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan dan para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Menurut (Rusliyawati et al., 2021) Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholders. Corporate Governance didefinisikan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lain.

Pengukuran penerapan Good Corporate Governance (GCG) salah satunya diukur dengan menggunakan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang mana dewan komisaris, dewan pengawas, anggota komite komisaris, direktur dan komite eksekutif sudah masuk dalam penilaian CGPI (IICG, 2016). Pada penelitian (Hamidy, 2017), (Maulida et al., 2020) dan (Ahmad et al., 2019) dan (Damayanti & Hernandez, 2018) menggunakan Corporate Governance Perception Index (CGPI) sebagai tolak ukur Good Corporate Governance. Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan program yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) sebagai lembaga swadaya masyarakat independen bekerjasama dengan majalah SWA sebagai mitra publikasi sejak tahun 2001. Pada program Corporate Governance Perception Index (CGPI) ini, ada beberapa aspek penilaian Good Corporate Governance (GCG).

Kinerja Keuangan

Menurut (Dewi et al., 2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut (Dellia et al., 2017), kinerja keuangan adalah

suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Megawaty, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jangka waktu Good Corporate Governance lebih bersifat jangka panjang sehingga tidak dapat diukur kesuksesannya dalam waktu yang singkat sehingga hasilnya ROA yang bersifat jangka pendek tidak terpengaruhi sedangkan ROE terpengaruhi oleh GCG. Pada penelitian (Yana et al., 2020) dan (Megawaty & Subriadi, n.d.) menggunakan ROE sebagai tolak ukur kinerja keuangan dalam penelitiannya. Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba. ROE menggunakan aset yang diberikan pemegang saham. ROE digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menggunakan aset yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

METODE

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian yang berdasarkan pada prosedur analitik yang menggunakan pengolahan data dengan aplikasi software SPSS. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data empiris oleh pihak ketiga yang mempunyai otoritas yaitu Bursa Efek Indonesia (TAMAN, 2019). Pendekatan data empiris dilakukan untuk memperoleh data untuk menguji model dan hipotesis penelitian. Data empiris yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2015-2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan di sektor perbankan yang dipilih merupakan perbankan yang mengikuti survei CGPI dari tahun 2015-2019.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Damayanti et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 45 perusahaan. Berikut perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk

19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BRIS	Bank BRI syariah Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
39	MEGA	Bank Mega Tbk
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.edusaham.com

Tabel 2 Data Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BNLI	Bank Permata Tbk
7	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Teknis Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Sulistiani et al., 2021). Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi. Untuk menjamin akurasi data, maka sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (Hidayat, 2014).

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Wiguna et al., 2019) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Arnova & Ahmad, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi dari suatu data dalam penelitian. Data tersebut terdiri dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi variabel dalam penelitian ini adalah

Corporate Governance Perception Index (CGPI), Ukuran Perusahaan dan ROE yang diolah menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh data statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CGPI	30	85,75	94,86	88,9807	2,44427
Ukuran Perusahaan	30	18,61	21,07	20,1006	,79020
ROE	30	1,00	29,89	16,4110	5,34031
Valid N (listwise)	30				

Dalam penelitian ini variabel independen Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 85,75 dan nilai maksimum 94,86. Kemudian nilai rata-rata menunjukkan hasil sebesar 88,9807 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,44427. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CGPI adalah sebesar 2,44427. Nilai minimum indeks CGPI menunjukkan sebesar 85,75 yang diperoleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki indeks CGPI paling kecil dengan predikat sangat terpercaya. Selanjutnya nilai maksimum indeks CGPI adalah sebesar 94,86 yang diperoleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki indeks CGPI paling besar dengan predikat sangat terpercaya.

Tabel 4 Skor CGPI

Skor	Level Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya
70-84	Terpercaya
55-69	Cukup Terpercaya

Pada variabel ukuran perusahaan hasil uji statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 18,60 dan nilai maksimum 21,10. Kemudian nilai rata-rata menunjukkan hasil sebesar 20,1006 dan nilai deviasi sebesar 0,79020. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah 0,79020. Nilai minimum ukuran perusahaan menunjukkan sebesar 18,60 yang diperoleh PT Bank OCBC NISP Tbk dan nilai maksimum sebesar 21,10 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mana ini menunjukkan total aset milik perusahaannya masing-masing yang diubah menggunakan Logaritma Natural (LN) agar nilai total aset tidak berbeda dengan nilai variabel CGPI dan variabel ROE perusahaan serta data dari total aset terdistribusi secara normal saat dilakukan penelitian.

Pada variabel independen Return On Equity (ROE) hasil uji statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 29,89. Kemudian nilai rata-rata sebesar 16,4110 dan standar deviasi sebesar 5,34031. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ROE adalah 5,34031. Nilai minimum ROE sebesar 1% diperoleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan nilai maksimal ROE sebesar 29,89% diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mana ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk memperoleh laba.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Governance Perception Indeks terhadap ROE

Berdasarkan nilai untuk pengaruh Corporate Governance Perception Indeks (X1) terhadap ROE (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,587 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,052$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CGPI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE, maka H1 ditolak. CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan Good Corporate Governance melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) dengan melaksanakan evaluasi dan studi banding (benchmarking) (IICG, 2016).

Semakin tinggi CGPI maka penerapan Good Corporate Governance dalam perusahaan semakin baik dan secara teori memberikan nilai tambah untuk semua stakeholders. Arah pengaruh negatif CGPI berarti ketika CGPI meningkat maka ROE menurun begitu pula sebaliknya. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa penerapan GCG meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lain (IICG, 2016). Ketidaksesuaian antara teori CGPI dengan arah pengaruh negatif ini bisa terjadi karena untuk menerapkan GCG yang baik membutuhkan biaya yang banyak sehingga akan mengurangi laba perusahaan yang akan berdampak turunnya nilai ROE. Sebagai contoh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2015 CGPI yang diperoleh sebesar 85,75 dan laba sebesar Rp 1.850.907 (Dalam jutaan) dengan nilai ROE sebesar 16,84. Sedangkan pada tahun 2019 CGPI yang diperoleh naik sebesar 90,75 namun laba yang diperoleh menurun sebesar Rp 209.263 (dalam jutaan) dengan nilai ROE sebesar 1 (satu). Dengan ini PT Bank Tabungan Negara (Persero) memperoleh nilai ROE yang rendah ketika nilai CGPI perusahaannya meningkat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo (2016) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance diprosikan indeks CGPI berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROE. Namun berbeda dengan penelitian Oktafian dan Putra (2015) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance diproksikan indeks CGPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROE.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ROE

Berdasarkan nilai untuk pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap ROE (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,162 >$ nilai t tabel $2,052$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROE, maka H1 diterima. Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dengan menggunakan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata tingkat aset.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab, maka perusahaan akan dihadapkan dengan masalah keagenan. Tanggung jawab atas ukuran perusahaan yang besar membuat pengawasan pengendalian kinerja perusahaan semakin kompleks yang berakibat pada penurunan profitabilitas maka deviden yang diterima pemegang saham juga akan menurun (Widodo, 2015). Untuk mengurangi masalah keagenan, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas yang merupakan salah satu prinsip dari Good Corporate Governance. Akuntabilitas muncul sebagai konsekuensi adanya hubungan antara agent dan principal. Akuntabilitas berawal untuk memenuhi permintaan atau kewajiban untuk memberikan keterangan (justifikasi) atas aktivitas yang dilakukan seseorang terhadap orang lain (Kholmi, 2010).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti dan Gunarsih (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Isbanah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Corporate Governance Perception Indeks dan ukuran perusahaan terhadap return on equity. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian berupa analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Corporate Governance Perception Indeks berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROE pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROE pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan perbankan perlu memperhatikan biaya-biaya yang dapat diminimalkan dan memanfaatkan modal perusahaan perbankan yang besar dalam kegiatan operasional seperti pemberian kredit untuk meningkatkan ROE.
2. Bagi Investor
Investor disarankan untuk memilih perusahaan yang telah menerapkan GCG dengan penilaian yang baik karena lebih terpercaya akuntabilitas laporan keuangannya. Kemudian memperhatikan rasio lainnya seperti return saham.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan periode yang baru dan untuk memberikan hasil yang lebih akurat disarankan menambah rasio-rasio kinerja keuangan yang lain seperti ROA, NPM dan ROI.

REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Amanda, D. (2017). *Pengujian Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan Dan Atribut Produk Tabungan Batara Ib Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang).*[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.
- Arnova, T., & Ahmad, I. (2015). Sistem Informasi E-Document Korespodensi Pada Korem

- 043/Gatam. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 15–18.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Infromasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul’ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dwinta, H. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Barang Online: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Hamidy, F. (2017). Evaluasi Efikasi dan Kontrol Locus Pengguna Teknologi Sistem Basis Data Akuntansi. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 38–47.
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7–10.
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Holis, F. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Ecomomic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 30–44.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (n.d.). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Oleh Generasi Y*.
- Pamungkas, E. R. (2017). *Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari’ah Takaful Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.

- Sinaga, I. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Komputer Jurusan Sia (Studi Kasus Mahasiswa Bidang Keahlian Sia Stmik Teknokrat Lampung). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 56–89.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- TAMAN, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Triyanti, D. P. B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Barito Timur. *Jurnal PubBis*, 3(1), 87–101.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68–72.
- Wahyudi, A. (2011). *Pengaruh variabel-variabel ekuitas merek terhadap keputusan pembelian telepon seluler Blackberry: studi pada Mahasiswa S-1 Universitas Brawijaya Malang*. Universitas Brawijaya.
- Wiguna, P. D. A., Swastika, I. P. A., & Satwika, I. P. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 149–159. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159>
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.
- YOLANDA, S. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.